

Motif Remaja Akhir di Kabupaten Sidoarjo dalam Menggunakan NGL.link melalui Instagram Story

Oleh:

Indri Ayu Safitri (192022000136)

Dosen Pembimbing: Kukuh Sinduwiatmo, M.Si

Dosen Penguji 1: Nur Maghfirah Aesthetika, M.Med.Kom

Dosen Penguji 2: Istiqomah, M.Med.Kom

Prodi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Latar Belakang

Media sosial menjadi ruang interaksi remaja. Instagram Story memberi ruang ekspresi yang personal sekaligus publik. NGL.link hadir sebagai media pesan anonim yang memungkinkan pengguna menerima pertanyaan, kritik, pujian, atau opini tanpa mengetahui identitas pengirim.

Rumusan Masalah dan Tujuan

Rumusan Masalah

Bagaimana motif remaja akhir di Kabupaten Sidoarjo dalam menggunakan NGL.link melalui Instagram Story ditinjau dari *gratifications sought* dan *gratifications obtained*?

Tujuan

Memahami *gratifications sought* atau kebutuhan yang dicari sebelum menggunakan NGL dan *gratifications obtained* atau pengalaman yang diperoleh setelah menerima pesan anonim.

Teori

Uses and Gratifications Theory Pengguna media dipandang sebagai khalayak aktif yang memilih media sesuai kebutuhan.

Kebutuhan yang dikaji:

rasa aman, hiburan, rasa penasaran, interaksi sosial, dan penilaian dari orang lain.

Metode Penelitian

Pendekatan : Kualitatif deskriptif

Teknik informan : purposive sampling

Informan : 3 remaja akhir usia 20–21 tahun di Sidoarjo

Pengumpulan data: wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi screenshot NGL

Analisis data : analisis tematik

Hasil

- Anonimitas sebagai perlindungan identitas
- Hiburan dan interaksi sosial
- Kepuasan sekaligus ketidaknyamanan menerima pesan anonim
- Seleksi pesan sebelum dipublikasikan

Pembahasan

NGL digunakan untuk memperoleh rasa aman, hiburan, rasa penasaran, interaksi sosial, dan penilaian dari orang lain. Namun, pengalaman yang diperoleh tidak selalu positif karena komentar negatif juga menimbulkan ketidaknyamanan. Maka, hubungan antara **gratifications sought** dan **gratifications obtained** tidak sepenuhnya seimbang.

Simpulan

Remaja akhir menggunakan NGL.link sebagai ruang komunikasi anonim yang memberi kebebasan, hiburan, dan interaksi sosial. Namun, anonimitas juga membawa risiko berupa komentar negatif dan ketidakpastian identitas pengirim. Informan tidak pasif, melainkan aktif menyeleksi pesan sebelum membagikannya melalui Instagram Story.

